

ABSTRAK

Kabupaten Kuningan memiliki beberapa destinasi wisata yang populer dan menjadi tujuan wisatawan domestik. Lokasi Kuningan yang berada diantara Jawa Tengah, Bandung, dan Jakarta menjadikan kuningan sebagai daerah destinasi wisata. Kabupaten kuningan merupakan daerah asri yang memiliki pesona alam yang menawan dengan pegunungan yang asri. Maka dari itu, konsep arsitektur Biophilic yang dimana nantinya perancangan yang dilakukan mementingkan aspek-aspek yang berkelanjutan, ramah lingkungan dan mempunyai area hijau yang berfungsi sebagai ruang terbuka publik dan bisa dimanfaatkan untuk pengunjung Hotel maupun Convention. Menurut Keller, biophilic merupakan sebuah teori yang diawali dari mengkaji fenomena bahwa pada hakikatnya manusia mencintai lingkungan yang alami. Beberapa penelitian juga telah membuktikan bahwa manusia berada pada kemampuan optimalnya ketika berada di dalam lingkungan yang alami.

Kata Kunci : Kawasan, Convention , Arsitektur Biophilic

MERCU BUANA

ABSTRACT

Kuningan Regency has several popular tourist destinations and is a destination for domestic tourists. The location of Kuningan which is between Central Java, Bandung, and Jakarta makes Kuningan a tourist destination. Kuningan Regency is a beautiful area that has a charming natural charm with beautiful mountains. Therefore, the concept of Biophilic architecture which will be carried out prioritizes aspects that are sustainable, environmentally friendly and have green areas that function as public open spaces and can be used for visitors to hotels and conventions. According to Keller, biophilic is a theory that begins from studying the phenomenon that humans essentially love the natural environment. Several studies have also proven that humans are at their optimal ability when in a natural environment. Keywords : Area, Convention, Biophilic Architecture

Kata Kunci : Convention, Biophilic Architecture

UNIVERSITAS
MERCU BUANA